



Pengenalan Manajemen Konflik Dalam Meningkatkan Kepuasan Kerja

¹Yudho Wibowo, ²Elvi Lastriani, ³Israwati, ⁴Katarina
^{1,2,3,4}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dharma Putra

Alamat Surat

Email: israwatii1975@gmail.com *

Article History:

Diajukan: 5 Mei 2022; Direvisi: 20 Juni 2022; Accepted: 5 Juli 2022

ABSTRAK

Salah satu desa atau jorong yang sangat produktif dengan anyamannya adalah Jorong Taratak. Ibu ibu dan anak perempuan di jorong Taratak sangat produktif dalam menghasilkan berbagai macam anyaman. Anyaman yang mereka tekuni dari nenek moyang ini adalah anyaman dari bahan dasar nya rumput mansiang. Rumput ini banyak tumbuh di daerah payau atau rawa rawa Jorong Taratak dan rumput ini sangat kuat sehingga dapat dijadikan sebagai bahan dasar anyaman. Terkenal dengan produknya yaitu kambuik yaitu tas bulat besar untuk tas belanja kaum ibu ibu pada zaman dahulu. Sampai sekarang pun masih dibudayakan sebagai pengganti tas kresek atau tas plastik belanja ke pasar. Sehingga ramah lingkungan. Dan kini produksi anyaman ini semakin bervariasi. Kegiatan PKM yang dilaksanakan oleh team Dosen STIE DHARMA PUTRA PEKANBARU mengusung materi tentang "Pengenalan Manajemen Konflik Dalam Meningkatkan Kepuasan Kerja". Adapun objek PKM adalah pada Kelompok Anyaman Mansiang Tabuan Jaya Jorong Taratak Nagari Kubang Kec. Guguak Kab. Lima Puluh Koto Sumatera Barat. Kelompok anyaman mansiang tabuan Jaya terdiri dari 13 orang anggota termasuk Pengurus dan 2 orang Pembina. Jadi seluruh peserta pelatihan adalah sebanyak 15 orang. Peserta diberikan pemahaman mengenai pengertian konflik, proses terjadinya atau penyebab terjadinya konflik, bentuk-bentuk konflik, dan konflik sebagai suatu kekuatan positif dan negatif, serta pendekatan manajemen konflik dalam kepuasan kerja. Dengan adanya kegiatan PKM ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan peserta tentang pengertian Konflik, proses terjadinya konflik, penyebab terjadi konflik, dampak konflik, dan pendekatan manajemen konflik yang baik. Lebih jauh, diharapkan kegiatan PKM ini dapat berdampak positif pada anggota Kelompok anyaman mansiang Tabuan Jaya bahwasanya apabila terjadi konflik dalam organisasi mampu mengatasi dan mencari solusi yang terbaik yang dapat berdampak positif bagi produktivitas kelompok atau organisasi.

Kata kunci: Manajemen Konflik, Kepuasan Kerja

ABSTRACT

One of the villages or jorong that is very productive with its weaving is Jorong Taratak. Mothers and daughters in Jorong Taratak are very productive in producing various kinds of the weave. The webbing that they studied from their ancestors was woven from the basic material of mansiang grass. This grass grows a lot in brackish or swampy areas of Jorong Taratak and this grass is very strong so that it can be used as a basic material for weaving. It is famous for its product, namely Kambuik, which is a large round bag for shopping bags for mothers in ancient times. Until now, it is still cultivated as a substitute for plastic bags or plastic shopping bags in the market. So environmentally friendly. And now the production of this woven is increasingly varied. The PKM activity carried out by the STIE DHARMA PUTRA PEKANBARU Lecturer team carried the material on "Introduction to Conflict Management in Increasing Job Satisfaction". The object of PKM is the Weaving Group of Mansiang Tabuan Jaya Jorong Taratak Nagari Kubang Kec. Guguak Kab. Fifty Koto West Sumatra.

The woven mansiang tabuan Jaya group consists of 13 members including the administrator and 2 coaches. So all the training participants were 15 people. Participants are given an understanding of the meaning of conflict, the process of occurrence or causes of conflict, forms of conflict, and conflict as a positive and negative force, as well as conflict management approaches to job satisfaction. With this PKM activity, it is expected to increase participants' knowledge about the definition of conflict, the process of conflict, the causes of conflict, the impact of conflict, and good conflict management approaches. Furthermore, it is hoped that this PKM activity can have a positive impact on members of the Tabuan Jaya woven mansiang group that if there is a conflict in the organization they can overcome and find the best solution that can have a positive impact on the productivity of the group or organization.

Keywords: *Conflict Management, Job Satisfaction*

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat wajib dilaksanakan oleh setiap dosen. Tak terkecuali STIE DHARMA PUTRA mengemban tugas tri dharma tersebut melaksanakan pengabdian kepada masyarakat (PKM) minimal satu kali dalam satu semester. diselenggarakan oleh dosen sesuai dengan Visi dan Misi Perguruan Tinggi. Dalam program ini, kami melaksanakan kegiatan pengabdian dengan judul kegiatan “PENGENALAN MANAJEMEN KONFLIK DALAM MENINGKATKAN KEPUASAN KERJA”. Adapun objek PKM kali ini adalah Kelompok Anyaman Mansiang Tabuan Jaya Jorong Taratak Nagari Guguak Kab. Lima Puluh Kota Sumatera Barat.

B. Kondisi Obyektif Desa Jorong Taratak Nagari Kubang Kec. Guguak Kab. Lima Puluh Kota

Guguak adalah sebuah kecamatan di kab. Lima puluh kota, Sumatera Barat. Secara geografis kec. Guguak terletak pada posisi 0°-36°08' Lintang Utara dan 100°-39°03' lintang Selatan. Asal mula nagari Guguak terbentuk dimulai dari Taratak menjadi koto, koto menjadi kampung, dan kampung menjadi nagari.

Lima buah desa yang berada dilingkup kecamatan, Guguak satu diantaranya adalah Nagari Kubang. Topografi Kecamatan Guguak datar, berbukit dan bergelombang. Nagari Kubang merupakan nagari atau desa yang terletak di tempat paling tertinggi tepatnya di Bukit Pintu Angin. Nagari Kubang disebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Mungka. Disebelah Barat berbatasan dengan Suliki Gunung Mas. Di sisi Selatan berbatasan dengan Kecamatan Payakumbuh dan Akabilutu, sedangkan di sisi timur berbatasan dengan Kecamatan Payakumbuh.

Luas Wilayah Nagari Kubang adalah 31 Km², jumlah penduduk lebih kurang 5.706 jiwa(2018), yang terdiri dari 2.732 laki-laki dan 2974 perempuan. Nagari Kubang terdiri dari 7 Jorong yakni Kubang, Koto Baru, Tanjuang Barulak, Koto Sarikat, Limo Koto, Taratak, dan Siamang Bunyi. Luas lahan yang ada terbagi ke dalam beberapa peruntukan, yang dapat dikelompokkan seperti untuk fasilitas umum, pemukiman, pertanian, perkebunan, kegiatan ekonomi dan lain-lain. Mata pencarian masyarakat Kubang adalah pertanian padi dan perkebunan palawijaya seperti kopi dan cengkeh, budidaya ikan kaluih (gurami), serta peternakan lainnya. Nagari Kubang juga dikenal sebagai nagari penghasil tenun songket tradisional di Sumatera Barat, selain nagari Pandai Sikek dan Nagari Silungkang. Selain itu masyarakat Nagari Kubang juga terkenal dengan keahlian mengayam. Tradisi mengayam telah turun temurun dilakukan dikalangan ibu ibu dan anak anak perempuan mereka.

Salah satu desa atau jorong yang sangat produktif dengan anyamannya adalah Jorong Taratak. Ibu ibu dan anak perempuan di jorong Taratak sangat produktif dalam menghasilkan berbagai macam anyaman. Anyaman yang mereka tekuni dari nenek moyang ini adalah anyaman dari bahan dasar nya rumput mansiang. Rumput ini banyak tumbuh di daerah payau

atau rawa rawa Jorong Taratak dan rumput ini sangat kuat sehingga dapat dijadikan sebagai bahan dasar anyaman. Terkenal dengan produknya yaitu kambuik yaitu tas bulat besar untuk tas belanja kaum ibu ibu pada zaman dahulu. Sampai sekarang pun masih dibudayakan sebagai pengganti tas kresek atau tas plastik belanja ke pasar. Sehingga ramah lingkungan. Dan kini produksi anyaman ini semakin bervariasi.

C. Kondisi Kelompok Anyaman Mansiang Tabuan Jaya Jorong Taratak

Dari zaman dulu masyarakat Jorong Taratak membuat anyaman turun temurun, tidak hanya kaum ibu ibu dan anak perempuan di desa ini namun kaum bapak-bapak dan anak-anak lelaki pun sebagai generasi penerus pun mempelajari anyaman mansiang ini.

Awalnya produk anyaman yang dihasilkan para pengrajin hanya berupa kambuik atau tas belanja ke pasar juga tikar, seiring perjalanan waktu beberapa tahun belakangan ini para pengrajin telah dan terus melakukan inovasi baru terhadap bentuk dan motif produksi anyaman, seperti beraneka tas, tempat tissue, kotak pensil, tas laptop dan lain sebagainya. Warna pada hasil anyaman pun lebih divariasikan, anyaman tidak monoton pada warna alaminya namun divariasikan dengan warna-warna yang lagi ngetrend saat ini.

Aneka produk anyaman mansiang ini dikerjakan oleh pengrajin-pengrajin desa /jorong Taratak baik secara individu maupun secara kelompok. Kelompok-kelompok yang terbentuk adalah kelompok nonformal yang terbentuk secara alami biasanya terbentuk karena berdekatan rumah dan kesamaan waktu dalam menganyam sehingga terbentuklah kelompok-kelompok kecil. Pengrajin lebih menyukai bekerja secara berkelompok membuat para pengrajin semangat untuk menganyam dibandingkan menganyam secara individu akan cepat merasa bosan. Sehingga produksi akan banyak dihasilkan. Serta ide-ide pun akan bermunculan sehingga produk anyaman lebih bervariasi dan berkualitas. Hasil produksi pengrajin ini sangat membantu perekonomian keluarga.

Bermula dari kelompok-kelompok kecil pengrajin anyaman dan semakin berkembangnya dan beraneka ragam hasil produksi anyaman serta manfaat yang dirasakan sangat membantu perekonomian keluarga ditambah lagi adanya perhatian pemerintah desa terhadap perkembangan anyaman mansiang dengan memberikan berbagai macam pelatihan kepada para pengrajin membuat pengrajin terdorong untuk lebih produktif dan kreatif. Namun seiring dengan perkembangan kelompok-kelompok pengrajin anyaman yang sangat banyak ini mulai berpikir untuk lebih mengembangkan anyaman mansiang yang merupakan warisan leluhur mereka menjadi anyaman yang dapat dikenal dan disukai oleh banyak kalangan. Dan tentunya cita-cita pengrajin ini membutuhkan dukungan dari berbagai pihak serta yang terpentingnya adalah membutuhkan modal atau pendanaan cukup. Salah satu syarat untuk mendapatkan pelatihan serta bantuan dari pihak eksternal para pengrajin disarankan untuk membentuk sebuah kelompok formal yang memiliki identitas dan disahkan oleh pemerintah desa.

Adalah kelompok anyaman mansiang Tabuan Jaya (TJ) salah satu kelompok anyaman yang ada di Jorong Taratak. Disahkan oleh wali Nagari tanggal 18 Maret 2017 dan beranggotakan 13 orang pengrajin anyaman mansiang. Semenjak berdiri secara resmi kelompok anyaman mansiang TJ banyak mendapat kunjungan dari berbagai instansi serta menjadi tempat pelatihan bagi siswa dan mahasiswa berbagai perguruan tinggi. Mendapat kunjungan dari wisatawan lokal maupun mancanegara. Mendapat bantuan baik berupa materi maupun bantuan nonmateri berupa sarana untuk mendukung kegiatan anyaman.

2. METODE PENGABDIAN

A. Bentuk Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kelompok Anyaman Mansiang Tabuan Jaya Jorong Taratak Nagari Kubang Kec. Guguk Kab. Lima Puluh Koto dilaksanakan pada bulan Desember tahun 2021 bertempat di salah satu rumah pengurus Kelompok anyaman

mansiang tersebut. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi pemaparan materi berupa ceramah dengan alat bantu infocus serta menyebarkan makalah materi yang akan disampaikan yaitu tentang “Pengenalan Manajemen Konflik Dalam Meningkatkan Kepuasan Kerja”.

Kegiatan PKM yang bisa disebut sebagai kegiatan pelatihan dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :

1. Persiapan kegiatan meliputi:
 - a. Kegiatan survei tempat pengabdian masyarakat yaitu di Kelompok Anyaman Mansiang Tabuan Jaya Jorong Taratak Nagari Kubang Kec. Guguak Kab. Lima Puluh Kota Sumatera Barat.
 - b. Permohonan izin kegiatan pengabdian masyarakat kepada Wali Nagari Kubang dan pengurus Kelompok Anyaman Mansiang Tabuan Jaya Jorong Taratak.
 - c. Pengurusan administrasi(surat-menyurat)
 - d. Persiapan alat dan bahan serta akomodasi
 - e. Persiapan tempat untuk pelatihan yaitu menggunakan salah satu rumah pengurus Kelompok Anyaman Mansiang Tabuan Jaya Jorong Taratak.
2. Kegiatan pelatihan meliputi:
 - a. Pembukaan dan perkenalan dari team PKM Dosen STIE DHARMA PUTRA PEKANBARU
 - b. Kata sambutan dari Ketua Pengurus dan perkenalan anggota Kelompok Anyaman Mansiang Tabuan Jaya Jorong Taratak.
 - c. Pelatihan atau penyampaian materi tentang PENGENALAN MANAJEMEN KONFLIK DALAM MENINGKATKAN KEPUASAN KERJA.
3. Sesi diskusi/tanya jawab dengan peserta pelatihan “Pengenalan Manajemen Konflik Dalam Meningkatkan Kepuasan Kerja”
4. Penutupan
 - a. Kesan dan pesan dari Kelompok Anyaman Mansiang Tabuan Jaya Jorong Taratak.
 - b. Foto bersama dengan peserta pelatihan.
 - c. Berpamitan dengan pengurus dan anggota Kelompok Anyaman Mansiang Tabuan Jaya Jorong Taratak

B. Sasaran

Kegiatan PKM yang dilaksanakan oleh team Dosen STIE DHARMA PUTRA PEKANBARU mengusung materi tentang “Pengenalan Manajemen Konflik Dalam Meningkatkan Kepuasan Kerja”. Adapun objek PKM adalah pada Kelompok Anyaman Mansiang Tabuan Jaya Jorong Taratak Nagari Kubang Kec. Guguak Kab. Lima Puluh Kota Sumatera Barat. Kelompok anyaman mansiang tabuan Jaya terdiri dari 13 orang anggota termasuk Pengurus dan 2 orang Pembina. Jadi seluruh peserta pelatihan adalah sebanyak 15 orang.

C. Output dan Outcome

Output yang didapat dari kegiatan PKM ini diantaranya adalah :

1. Peserta diberikan pemahaman mengenai pengertian konflik, proses terjadinya atau penyebab terjadinya konflik, bentuk-bentuk konflik, dan konflik sebagai suatu kekuatan positif dan negatif, serta pendekatan manajemen konflik dalam kepuasan kerja.
2. Dari hasil pelatihan, peserta pelatihan memahami mengenai isi materi dan di akhir sesi diberikan waktu tanya jawab. Didapatkan beberapa pertanyaan dari peserta diantaranya:
 - a. Bagaimanakah cara menghadapi sebuah konflik?
 - b. Bisakah kita menghindari dari konflik bila konflik telah terjadi dalam sebuah kelompok atau organisasi?
 - c. Apakah sebaiknya konflik itu harus kita hindari?

3. Untuk mengevaluasi tingkat pemahaman peserta terhadap isi materi pelatihan, maka diberikan beberapa pertanyaan terkait isi materi pelatihan dan peserta dipersilahkan untuk menjawab.

Sedangkan *outcome* yang didapatkan diantaranya adalah:

1. Dengan adanya program pengabdian masyarakat yang berupa pelatihan mengenai “Pengenalan Manajemen Konflik Dalam Meningkatkan Kepuasan Kerja” diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan peserta tentang pengertian Konflik, proses terjadinya konflik, penyebab terjadi konflik, dampak konflik, dan pendekatan manajemen konflik yang baik.
2. Lebih jauh, diharapkan kegiatan PKM ini dapat berdampak positif pada anggota Kelompok anyaman mansiang Tabuan Jaya bahwasanya apabila terjadi konflik dalam organisasi mampu mengatasi dan mencari solusi yang terbaik yang dapat berdampak positif bagi produktivitas kelompok atau organisasi.

D. Deskripsi Proses Kegiatan

Kegiatan PKM team Dosen STIE DHARMA PUTRA PEKANBARU mengangkat materi tentang “Pengenalan Manajemen Konflik Dalam Meningkatkan Kepuasan Kerja” dilaksanakan pada Kelompok Anyaman Mansiang Tabuan Jaya Jorong Taratak. Sebelum kegiatan PKM dilaksanakan Ketua team PKM STIE Dharma Putra berkoordinasi terlebih dahulu dengan ketua kelompok Anyaman Mansiang Tabuan Jaya Jorong Taratak mengenai izin dan waktu dan tempat sertasurat menyurat yang dianggap perlu. Setelah menemukan kata sepakat dan izin yang diperoleh, maka selanjutnya Ketua dan beberapa pengurus kelompok Anyaman Mansiang Tabuan Jaya mengkoordinir seluruh anggota kelompok nya untuk acara pelatihan yang telah ditentukan tanggal dan waktunya, mulai dari mempersiapkan produk-produk anyaman sampai mempersiapkan tempat pelatihan. Dan akhirnya ditetapkanlah rumah ketua kelompok menjadi tempat pelatihan PKM. Persiapan kegiatan PKM ini memakan waktu 1 bulan hingga sampai ke waktu yang telah ditetapkan.

Hingga sampailah pada waktu yang ditunggu, yakni kegiatan PKM dari team Dosen STIEDharma Putra. Nara sumber atau pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian mencoba membuka interaksi dua arah dengan mengenal lebih dekat anggota kelompok Anyaman Mansiang Tabuan Jaya satu persatu. Diselingi dengan pertanyaan-pertanyaan tentang internal kelompok anyaman, pemateri menyampaikan materinya tentang “Pengenalan Manajemen Konflik Dalam Meningkatkan Kepuasan Kerja” secara jelas dan kompleks.

Kegiatan pemberian materi berlangsung selama kurang lebih 45 menit dan di akhir sesi pemateri memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Didapatkan 3 pertanyaan dari peserta pelatihan terkait isi materi. Setelah menjawab pertanyaan dari peserta, pemateri melakukan evaluasi terkait pemberian materi yang telah disampaikan dengan cara memberikan pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk menjawab pertanyaan tersebut. Kegiatan pelatihan ditutup dengan kegiatan foto bersama antara team PKM Stie Dharma Putra dengan seluruh peserta kelompok Anyaman Mansiang Tabuan Jaya.

Selama pelatihan berlangsung tidak ada mendapatkan halangan atau hambatan yang berarti. Pelatihan berjalan sangat lancar bahkan terasa waktu yang kurang sehingga banyak pertanyaan-pertanyaan yang tidak sempat dijawab. Namun dari pelaksanaan kegiatan pelatihan di atas pihak team PKM

E. Keberlanjutan Program

Kegiatan terlaksana dengan baik bahkan para peserta terlihat antusias dan mengharapkan kegiatan pelatihan dapat berlanjut dengan pemberian materi yang lainnya terutama terkait dengan ekonomi bisnis dan usaha kreatif. Untuk kegiatan pelatihan yang baru saja disampaikan para peserta sangat bersyukur karena materi yang disampaikan tepat dan berguna dapat diaplikasikan dalam keseharian menjalankan kelompok anyaman untuk

kedepannya. Peserta sadar bahwa kehidupan berkelompok pasti akan menimbulkan konflik besar atau kecil. Dan apabila ingin maju terus dan dapat bersaing jadikanlah konflik untuk pemicu semangat kelompok untuk lebih produktif lagi.

F. Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan evaluasi dan monitoring yang dilakukan maka rekomendasi yang kami ajukan bagi kegiatan ini adalah:

1. Kegiatan serupa seharusnya dilaksanakan secara kontinyu untuk meningkatkan produktifitas dan daya saing serta usaha kreatif Kelompok anyaman mansiang tabuan jaya jorong taratak.
2. Diadakan kerjasama dengan instansi yang memiliki pengalaman dan penyokong dana agar kelompok anyaman mansiang tabuan jaya jorong taratak bisa lebih maju, produktif, dan dapat meningkatkan taraf hidup anggota kelompoknya dan lebih luas lagi dampaknya dapat mensejahterakan taraf hidup masyarakat di nagari guguk mengingat banyaknya kelompok-kelompokusahakecildinagariini.

G. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan yang didapat dari kegiatan PKM ini diantaranya adalah:

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai "Pengenalan Manajemen Konflik Dalam Meningkatkan Kepuasan Kerja" di Kelompok anyaman mansiang Tabuan jaya jorong taratak nagari Kubang kec. Guguk kab. Lima puluh kota sumatera barat.
2. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dilaksakan dengan memberikan pelatihan berupa ceramah yang disampaikan narasumber dan dilanjutkan dengan dialog dan Tanya jawab. Peserta sangat respond an antusias, pelatihan berjalan lancar dan sangat komunikatif terjadi komunikasi 2 arah yang sangat hangat. Dengan kelihaiian narasumber dalam membawa acara pelatihan menjadi hangat dan para peserta memahami topic pelatihan tersebut. Ini ditandai dari banyak nya peserta yang mengajukan pertanyaan dan pertanyaan yang diajukan narasumber mampu dijawab oleh peserta.
3. Didapatkan 3 pertanyaan dari peserta pelatihan tersebut dan peserta mengharapkan ada kegiatan pelatihan seperti saat ini kembali diadakan dengan topik yang berbeda yang dapat mendukung pengetahuan peserta dalam menmgembangkan usaha anyaman kelompok mereka.

Saran yang didapatkan adalah:

Kegiatan PKM seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda dengan sasaran masyarakat yang benar-benar membutuhkan untuk dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan hidup mereka.



3. DAFTAR PUSTAKA

Kecamatan Guguk, 2022, <https://kec-guguak.limapuluhkotakab.go.id/> diakses pada tanggal 12 January 2022

Mullins, Laurie J., 2010, *Management & Organisational Behaviour Ninth Edition*, Pearson UK.

Robbins, Stephen P., Judge, Timothy A., Breward, Katherine E., 2018, *Essentials Of Organizational Behaviour Canadian Edition*, Pearson Canada Inc.

STIE Dharma Putra, 2019, *Standar Pengabdian Kepada Masyarakat*, LPM STIE Dharma Putra

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi